

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis riset yang digunakan adalah jenis riset yang termasuk dalam riset lapangan (*Field research*). Disebut riset lapangan, karena sumber data utama dalam menyelesaikan rumusan masalah berupa data di lapangan, atau dapat diartikan bahwa rumusan masalah hanya dapat diselesaikan apabila sumber data utama yang didapatkan harus berupa data lapangan.¹ Tujuan riset ini adalah untuk mendiskripsikan, menggambarkan, secara teratur dan akurat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan dari fenomena yang akan diteliti.²

Riset ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data real dan relevan mengenai upaya pengembangan bisnis melalui *e-business* untuk meningkatkan penjualan pada UMKM Peci Goni Nuansa Desa Piji. Berkenaan dengan rumusan pertanyaan, tujuan dan manfaat riset, riset ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Metode pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang pada pengolahan dan analisisnya tanpa ada penggunaan angka, simbol dan variable matematis tetapi cukup dengan pemahaman mendalam (*in depth analysis*) serta melihat masalah tergantung pada situasi. Hasil riset kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan kontribusi fenomena dari pada generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Lokasi riset adalah subjek riset dimana kegiatan riset dilakukan. Lokasi survei riset bertujuan untuk menyederhanakan dan memperjelas subjek tempat yang menjadi sasaran riset, sehingga masalah yang didefinisikan tidak secara luas. Dalam riset ini dilakukan riset lapangan di tempat usaha milik Bapak Nunung Ervana, yakni UMKM Peci Goni Nuansa yang beralamat Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2022 sampai 31 Mei 2022.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya.*, Ed. Pipih Latifah, Edisi Ke 9. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018). 160

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005).1-2

C. Subjek Penelitian

Subjek riset merupakan sumber utama riset. Subjek riset adalah pemilik UMKM Peci Goni Nuansa Desa Piji. Tempat tersebut dipilih sebagai subjek riset karena pemilik yang mengetahui dan memahami tentang keadaan usaha yang dijalankan dari awal pendirian sampai dengan saat ini.

Objek riset adalah yang berupa benda, sesuatu atau hal yang lainnya, yang dapat dijadikan sasaran untuk diteliti, diselidiki, diperhatikan, dan sebagainya. Dalam riset ini objek yang diteliti adalah penerapan e-business untuk meningkatkan penjualan dalam upaya pengembangan usaha pada UMKM Peci Goni Nuansa Desa Piji.

D. Sumber Data

Riset ini dilakukan pada dasarnya guna mencari data yang relevan untuk diolah dan dianalisis berdasarkan sumber yang didapat. Berdasarkan data yang menjadi acuan dalam riset terdapat sumber data penelitian yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data riset yang didapat dan dikumpulkan melalui pihak awal (sumber asli tanpa adanya pihak kedua). Sumber data ini biasa didapatkan melalui kuesioner, *interview* atau wawancara, jejak pendapat dan lain sebagainya. Dalam riset ini, sumber data primer didapat dari pengamatan, dokumentasi, *interview* atau riset data secara langsung yang berasal dari objek riset yaitu UMKM Peci Goni Nuansa Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data riset yang didapat dan dikumpulkan dari pihak ke dua untuk digunakan sebagai data pendukung dari sumber data primer. Data sekunder biasanya bersifat fiktif, yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang ada. Dalam riset ini menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari studi keperustakaan yang telah dilakukan dengan meneliti teori yang sesuai dengan masalah riset yang ada, seperti jurnal, buku, dan referensi-referensi lainnya yang mendukung.⁴

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*. (Bandung: Cv Alfabeta, 2017).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses secara teratur dan terukur guna memperoleh data yang dibutuhkan. Data yang digunakan berupa data kualitatif yaitu data tidak berbentuk angka atau nominal, tetapi data ini lebih sering berbentuk deskripsi, kalimat pertanyaan atau analisis yang mengandung makna tertentu. Dan didapat melalui instrumen riset data kualitatif seperti pengamatan, *interview* (wawancara) dan Analisis dokumentasi lain-lainnya.⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Interview digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data, ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang akan diteliti, dan ketika peneliti juga ingin mengetahui lebih detail, serta ketika jumlah respondennya sedikit. Metode yang digunakan untuk membuat daftar pertanyaan wawancara 5W+1H : *Pertama, What* (Apa) menjelaskan tentang apa yang sedang terjadi. *Kedua, Who* (Siapa) menjelaskan tentang siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut. *Ketiga, Why* (Mengapa) menyatakan mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. *Keempat, When* (Kapan) menjelaskan kapan peristiwa tersebut dapat terjadi. *Kelima, Where* (Dimana) menanyakan dimana peristiwa tersebut terjadi, *Keenam, How* (Bagaimana) menjelaskan bagaimana peristiwa itu bisa terjadi.⁶

Teknik akuisisi data ini didasarkan pada ekspresi diri atau *self-report* atau setidaknya pengetahuan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) menyarankan bahwa peneliti harus membuat asumsi-asumsi berikut ketika melaksanakan *interview*, di antaranya:

- a. Bahwa subjek (responden) merupakan seseorang yang mengerti akan dirinya sendiri.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: Alfabeta, 2005). 62-63

⁶ Joko Untoro Dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 In 1*, ed. Oxta Esrada, Oxta Esrad. (Jakarta: PT. WahyuMedia, 2010), 213 <https://books.google.co.id/books?id=-EgFKnE-FFAC&pg=PA213&dq=buku+indonesia+yang++tentang+5w%2B1h&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwi4zaGVyLD1AhWxmOYKH YODD94Q6AF6BAgLEAI#v=onepage&q=buku+indonesia+yang+tentang+5w%2B1h&f=false>.

- b. Menyatakan bahwa apa yang diucapkan oleh narasumber merupakan hal yang benar dan dapat dipercaya.
- c. Menyatakan bahwa penjelasan narasumber tentang subjek dalam pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.⁷

Metode *interview* dilakukan terhadap narasumber atau informan yang terlibat dari riset. Metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat, dan melengkapi data. Wawancara (*interview*) dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Nunung Ervana selaku pemilik UMKM Peci Goni Nuansa Desa Piji dan beberapa karyawan.

2. Observasi

Menurut Sutrisno (1986), Observasi (pengamatan) merupakan suatu proses secara lengkap dan proses tersebut tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. diantaranya adalah proses observasi dan memori. Observasi juga merupakan kegiatan pengumpulan informasi dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah yang diselidiki seperti perilaku, peristiwa, lokasi atau tempat serta benda hingga sebuah rekaman. Suatu observasi bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung.⁸ Dalam riset ini, peneliti mengumpulkan data saat melakukan penelitian dan menyatakan kepada narasumber bahwa peneliti sedang melaksanakan riset. Peneliti menggunakan observasi secara partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat riset di Desa Piji tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang ada di tempat riset.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengacu pada catatan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi berbentuk tulisan gambar dan foto.¹⁰ Teknik ini dipakai untuk memperkuat dan memperjelas informasi yang peneliti peroleh dari hasil pengamatan dan interview di UMKM Peci Goni Nuansa tentang upaya pengembangan UMKM melalui e-business untuk meningkatkan penjualan.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi Ke 4. (Bandung: Alfabeta, 2008).137-138

⁸ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 75.

⁹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Ella Deffi Lestari, Edisi Pert. (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018). 115

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Alfabeta, 2005). 82

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai suatu pembuktian apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar suatu penelitian ilmiah sekaligus sebagai pengujian data yang telah diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif melingkupi uji, validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas.¹¹ Teknik akuisisi data memiliki karakteristik yang dasar kebenaran dan kesalahan laporan yang diberikan. Oleh karena itu, validasi data sangat diperlukan dalam riset ini. Uji Validasi yang digunakan peneliti meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi teknik didefinisikan sebagai teknik akuisisi data yang menggabungkan berbagai teknik akuisisi data dengan sumber data yang ada. Ketika seorang peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus memverifikasi keandalan data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik akuisisi data dan sumber data berbeda. Macam-macam triangulasi adalah:

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda untuk mengambil data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti mengambil data yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data didapat, hal ini dilakukan dengan wawancara, mengamati atau dengan cara lain menginformasikan pada waktu atau situasi yang berbeda¹²

2. Melakukan pengamatan kembali

Melakukan observasi/ pengamatan ulang bertujuan agar peneliti dapat mempelajari lebih lanjut masalah yang ada sehingga dapat memecahkan masalah yang ditelitinya. Dalam melakukan penelitian kualitatif, metode observasi sangat penting karena sulit untuk menentukan masalah melalui interview saja.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 270.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.241-242

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan mengedit data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain, sehingga mudah dipahami dan memberikan hasil kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membagikan menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengklarifikasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Melakukan analisis data adalah tugas yang sulit yang membutuhkan kerja keras, kreativitas, dan ketrampilan intelektual tingkat lanjut. Tidak ada metode khusus yang tersedia untuk melakukan analisis, sehingga setiap pengujian harus menemukan metodenya sendiri yang dianggap cocok untuk jenis penelitian tersebut. Bahan yang sama dapat diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, antar lapangan, dan juga setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data berfokus pada proses lapangan serta pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai. Adapun proses analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis didasarkan pada data pendahuluan atau data sekunder, yang menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan terus berkembang setelah memasuki lapangan.

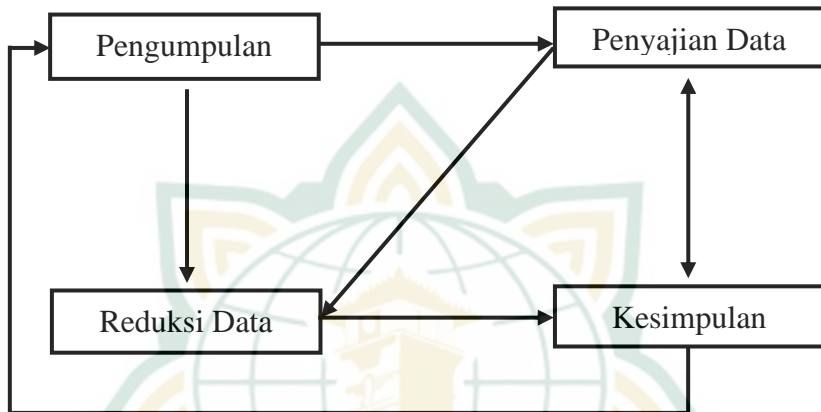
2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan data dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Jika analisis mengungkapkan bahwa hasil wawancara tidak memadai, peneliti akan terus menjawab pertanyaan sampai beberapa titik untuk mendapatkan data yang kredibel. Miles dan Huberman (1984)

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). 244

menemukan bahwa kegiatan analisis data kualitatif secara interaktif dan terus berlanjut hingga data jenuh.¹⁴

Kegiatan analisis data adalah *data reduction* (reduksi data), penyajian data (*data display*), dan menjelaskan kesimpulan/verifikasi:



Gambar 3.1
Analisis Data Penelitian

Sumber: Milles dan Huberman (1984)

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mengurangi data masalah berarti merangkum, memilih kebutuhan, fokus pada kebutuhan, mencari topik dan pola, dan juga membuang data yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan survei data yang lebih lanjut dan mencarinya sesuai kebutuhan. Reduksi data juga dapat dibantu oleh perangkat elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data mereduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sebagainya. Tampilan data mengatur dan mengatur data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan

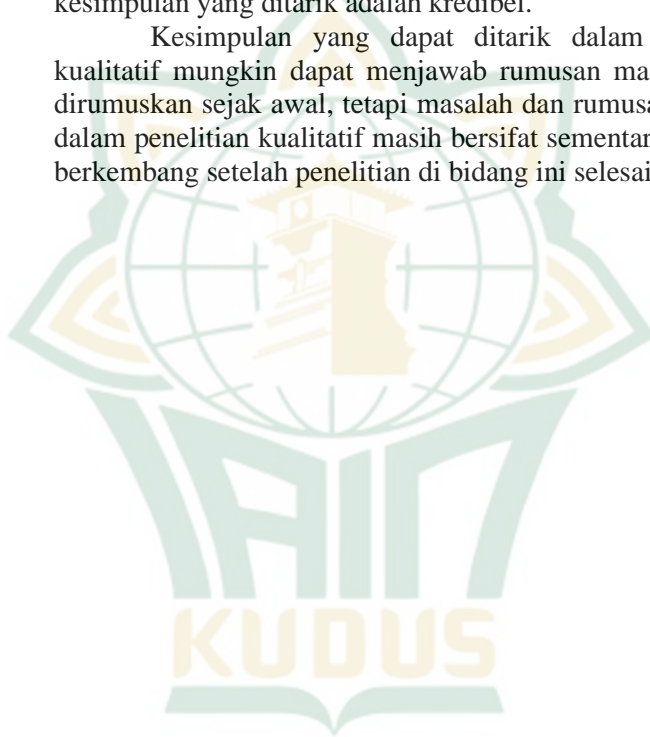
¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Alfabeta, 2005).89-91

memungkinkan peneliti merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang peneliti pahami.

c. Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif, Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan mengujinya. Kesimpulan pertama yang dibuat adalah awal dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat, kesimpulan yang ditarik adalah kredibel.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di bidang ini selesai.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).247-253